



# **PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL**

## **PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA BINA DESA (MAUBISA)**

---

**KOPERTIS WILAYAH V DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 13 YOGYAKARTA  
2012**



## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan program-program otonomi di berbagai daerah, pendidikan termasuk salah satu aspek penting yang harus direformasi. Reformasi pendidikan yang dimaksud adalah reformasi yang akan memberikan kepada generasi muda kemampuan intelektual umum yang memadai, yang akan memberikan kepada mereka *learning capability* yang cukup tinggi.

Selama ini perguruan tinggi mendapatkan cap sebagai menara gading yang menjulang tinggi, yang terasing dari persoalan riil yang dihadapi masyarakat. Perguruan tinggi harus sensitif terhadap persoalan masyarakat dan berkomitmen untuk dekat dengan persoalan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan rekayasa yang dihasilkan perguruan tinggi hendaknya diupayakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program Mahasiswa Wirausaha yang telah difasilitasi Kopertis V selama beberapa tahun terakhir ini, nampaknya perlu dilakukan evaluasi program supaya dapat memberikan hasil terbaik bagi Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sinergi dunia pendidikan tinggi yang di dalamnya terdiri dari para cendekiawan yang selalu berelasi dengan mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa, dirasakan sangat perlu untuk membuat jejaring dengan masyarakat di area pedesaan dalam kemitraannya. Dengan demikian maka Kopertis V pada tahun 2012 ini mencoba merilis Program Mahasiswa Wirausaha yang lebih berorientasi pada kepedulian terhadap kearifan lokal dan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Program ini diharapkan secara praktis dapat mendampingi masyarakat sehingga dapat menjadi aset daerah yang sarat dengan kearifan lokal dan bernilai komersial. Program ini bertujuan untuk membantu menghasilkan solusi metode, cara, dan teknologi serta manajemen bagi usaha kecil, mikro dan menengah yang potensial dan berfokus pada pembinaan kelompok masyarakat dan pengembangan desa binaan bagi institusi Perguruan Tinggi. Di sisi lain, mahasiswa sebagai calon penerus bangsa dapat mengembangkan kreativitasnya menciptakan suatu unit bisnis sehingga mereka lebih berorientasi sebagai *job creator* daripada menjadi *job seeker*.

Keberlanjutan unit usaha yang terbentuk menjadi salah satu tolak ukur luaran penting hasil sinergi antara Perguruan Tinggi (dosen dan mahasiswa) dalam bekerja sama dengan kelompok masyarakat di area pedesaan. Namun program ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses tanpa adanya partisipasi dan minat yang tinggi dari Perguruan Tinggi untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitarnya.

Akhir kata, atas terbitnya Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha 2012 ini, yang merupakan wajah baru pengembangan hasil evaluasi tahun-tahun sebelumnya, saya sampaikan terimakasih dan penghargaan yang luar biasa kepada semua pihak yang telah berperan serta untuk pelaksanaan program ini. Amin.

Yogyakarta, April 2012  
Koordinator

Bambang Supriyadi

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR .....	1
C. TUJUAN .....	2
D. SASARAN.....	3
E. LUARAN .....	3
F. KONSEP DAN MEKANISME PROGRAM .....	3
G. PERSYARATAN PENGUSUL.....	6
H. DANA.....	6
I. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	7
J. INDIKATOR KEBERHASILAN .....	8
K. KEBERLANJUTAN PROGRAM.....	8
L. PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN .....	9
Lampiran 1. Contoh halaman judul/ <i>cover</i> .....	I
Lampiran 2. Contoh halaman identifikasi dan pengesahan .....	II
Lampiran 3. ....	III

## **A. LATAR BELAKANG**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2009) bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,87%. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha. Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran termasuk yang berpendidikan tinggi dapat berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Kondisi tersebut didukung oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih mengutamakan sebagai pencari kerja (*job seeker*) ketimbang menciptakan lapangan kerja (*job creator*). Hal ini bisa jadi disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, tanpa mempertimbangkan bagaimana menyiapkan lulusan yang mampu menciptakan pekerjaan.

Oleh karena itu mahasiswa sebagai pelopor pembangunan bangsa, harus mampu menumbuhkan dan menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi dan mampu membina masyarakat pedesaan melalui kegiatan kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan Renstra Kopertis Wilayah V DIY, bahwa salah satu misinya adalah meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja dan meningkatkan kemampuan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY.

## **B. DASAR**

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 184/U/2001 tgl 23 November 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 0135/U/1990 tanggal 15 Maret 1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kopertis.

### C. TUJUAN

1. Membangun sikap mental wirausaha bagi mahasiswa, yakni percaya diri, sadar akan jati dirinya, bermotivasi untuk meraih suatu cita-cita, pantang menyerah, mampu bekerja keras, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko dengan perhitungan, berperilaku pemimpin dan memiliki visi ke depan, tanggap terhadap saran dan kritik, memiliki kemampuan empati dan ketrampilan sosial.
2. Menumbuhkan-kembangkan wirausaha baru yang berpendidikan tinggi untuk menciptakan unit bisnis yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar terlibat langsung dengan kondisi dunia kerja guna meningkatkan *soft-skills*-nya, sekaligus menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*), sehingga akan memiliki keberanian untuk memulai usaha yang didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu.
4. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam membangun masyarakat pedesaan melalui kegiatan kemahasiswaan, yaitu mahasiswa wirausaha bina desa, dan untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.

## **D. SASARAN**

Sasaran dari program ini adalah:

1. Membantu meningkatkan kemitraan perguruan tinggi swasta dengan suatu desa binaan melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yg memiliki minat dan motivasi berwirausaha.
3. Meningkatkan kinerja pelaku bisnis kecil menengah dan koperasi atau kelompok serta menumbuhkan unit bisnis baru di pedesaan.

## **E. LUARAN**

1. Terwujudnya kemitraan antara perguruan tinggi swasta dengan suatu desa binaan di wilayah DIY.
2. mahasiswa mengenal dan mampu mengembangkan unit bisnis di pedesaan.
3. Meningkatnya kinerja pelaku bisnis kecil menengah, dan koperasi atau kelompok, serta tumbuhnya unit bisnis baru di pedesaan.

## **F. KONSEP DAN MEKANISME PROGRAM**

### **1. Konsep Program**

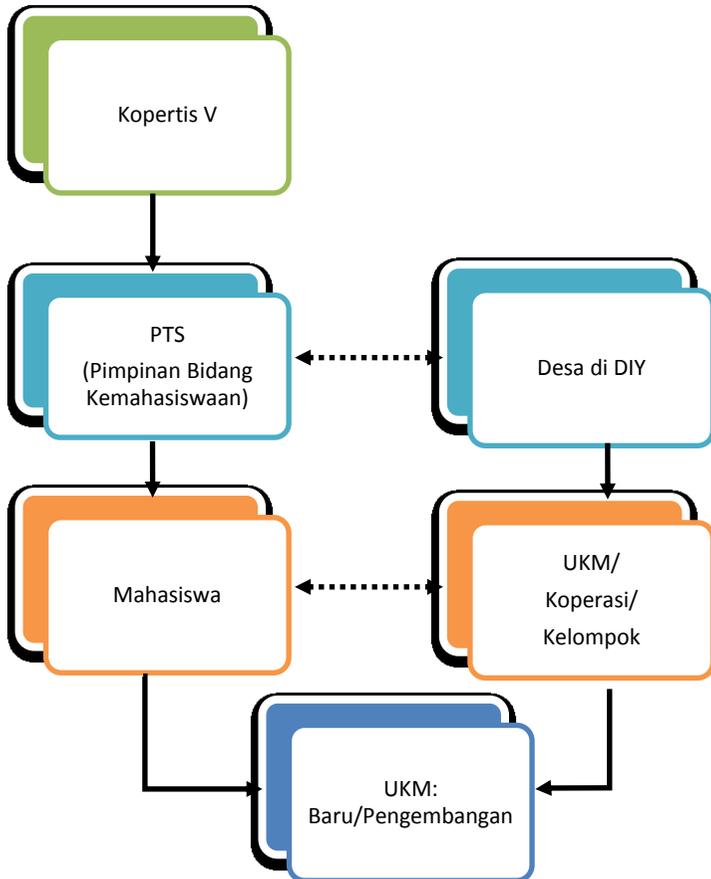
Program MAUBISA merupakan bagian dari sistem pendidikan yang ada di perguruan tinggi. Oleh karena itu program MAUBISA agar diintegrasikan dengan pendidikan kewirausahaan yang sudah ada di perguruan tinggi, antara lain: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Co-op, atau program sejenis lainnya.

Perguruan tinggi melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa, mengidentifikasi dan menyeleksi mahasiswa, melakukan pembekalan, dan merencanakan bisnis yang layak.

Pelaksanaan program MAUBISA diharapkan dapat bekerjasama dengan pengusaha, baik Usaha Kecil Menengah (UKM), Koperasi, maupun pengusaha lain dengan tujuan mahasiswa mendapatkan bimbingan praktis wirausaha, pendidikan dan pelatihan,

penyusunan rencana bisnis, dan pendampingan yang dilakukan secara terpadu.

Secara skematis, konsep program dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Konsep Program MAUBISA

## 2. Mekanisme Program

Mekanisme program terbagi dalam:

### a. Tahap Persiapan(1 bulan)

- 1) PTS melakukan Sosialisasi program kepada mahasiswa;
- 2) PTS mengidentifikasi mahasiswa yang layak untuk mengikuti program MAUBISA;

- 3) Mahasiswa menyiapkan proposal sesuai dengan ketentuan pedoman Program MAUBISA.
- b. Tahap Seleksi (1 bulan)
- 1) Tim seleksi dari Kopertis menyeleksi proposal secara administratif;
  - 2) Tim seleksi dari Kopertis melakukan Wawancara dengan pengusul yang proposalnya lolos seleksi administratif;
  - 3) Tim seleksi memutuskan proposal yang layak untuk mendapatkan hibah;
  - 4) Penandatanganan perjanjian/kontrak untuk pelaksanaan program antara PTS dengan Kopertis V.
- c. Tahap Pelaksanaan (6 bulan)
- 1) Pencairan dana hibah 70 % (tujuh puluh persen) melalui pimpinan PTS bidang kemahasiswaan;
  - 2) Mahasiswa atau kelompok memulai bisnis baru (start-up business) atau mengembangkan bisnis sesuai dengan rencana yang disepakati dalam kontrak/perjanjian;
  - 3) Pendampingan terpadu oleh tim pembina/pembimbing dari perguruan tinggi, UKM/pengusaha atau lainnya guna membantu mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi.
  - 4) Mahasiswa menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan program
  - 5) Pencairan dana hibah 30 % (tiga puluh persen) melalui lembaga PTS.
  - 6) Mahasiswa menyampaikan laporan akhir pelaksanaan program kepada kopertis melalui PTS.
- d. Monitoring dan evaluasi program (1 bulan)
- 1) Monitoring dilaksanakan setelah mahasiswa menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan program.
  - 2) Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan pada akhir tahun 2012.

## G. PERSYARATAN PENGUSUL

1. Pengusul adalah mahasiswa dari PTS yang berada di bawah Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang patuh pada peraturan dan perundangan serta kebijakan Pemerintah khususnya yang terkait dengan pendidikan sebagaimana tertuang dalam undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, dan peraturan lain yang relevan.

**Satu PTS hanya berhak mengusulkan satu proposal.**

2. Peserta program MAUBISA adalah mahasiswa pada program S1 paling rendah duduk pada semester IV dan paling tinggi duduk pada semester VIII atau dapat diikuti oleh mahasiswa program Diploma dan mahasiswa Politeknik, paling rendah duduk pada semester III dan paling tinggi duduk pada semester VI.
3. IPK mahasiswa minimal 2,50 dibuktikan dengan fotocopy transkrip nilai dilegalisir.
4. Program MAUBISA dapat diikuti oleh satu orang mahasiswa atau lebih, dengan jumlah kelompok maksimal 5 (lima) orang mahasiswa termasuk ketua yang berasal dari satu PTS, dengan persetujuan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan. Meskipun demikian disarankan berkelompok untuk meningkatkan softskills seperti kerjasama, kepemimpinan, komunikasi, manajemen konflik.

## H. DANA

1. Besarnya dana yang dapat diusulkan **maksimum Rp 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah).**
2. **Dana tidak boleh untuk honorarium. Apabila ada honor agar ditanggung oleh PTS ybs.**
3. Dana yang diusulkan sudah memperhitungkan pembelanjaan yang dikenakan pajak sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku.

4. Komponen biaya yang diajukan harus dapat dilihat kaitannya dengan program yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat.
5. Skema pembiayaan untuk mendukung kegiatan MAUBISA dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu:
  - a. Tahap pertama
    - 1) Pencairan dana hibah sebesar 70 % (tujuh puluh persen) akan dicairkan setelah perjanjian atau kontrak pelaksanaan program MAUBISA ditandatangani oleh pimpinan PTS dan pimpinan Kopertis V.
    - 2) Penyampaian laporan perkembangan oleh PTS yang disusun oleh mahasiswa atau kelompok kepada Kopertis V.
    - 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program MAUBISA oleh tim Kopertis V.
  - b. Tahap ke dua
    - 1) Pencairan dana tahap ke dua sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah dievaluasi memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan.
    - 2) Penyampaian laporan lengkap tentang pelaksanaan program dan anggaran, oleh PTS pengusul, yang disusun oleh mahasiswa atau kelompok mahasiswa kepada Kopertis V.

## I. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN	WAKTU
1	Sosialisasi Program MAUBISA	April 2012
2	Batas Akhir Penerimaan Proposal di Kopertis	15 Mei 2012
3	Seleksi Proposal di Kopertis ( <i>Desk Evaluation</i> dan Presentasi)	16 – 28 Mei 2012
4	Pengumuman Pemenang	1 Juni 2012
5	Penandatanganan Kontrak	5 Juni 2012
6	Batas Akhir Penyerahan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan (Monitoring dan Evaluasi)	31 Agustus 2012
7	Batas Akhir Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan	30 November 2012

## **J. INDIKATOR KEBERHASILAN**

1. Mahasiswa
  - a. memiliki pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan;
  - b. memiliki sikap mental wirausaha;
  - c. memiliki jejaring bisnis.
2. Perguruan Tinggi
  - a. jumlah mahasiswa yang terlibat di dalam program kewirausahaan;
  - b. jumlah mahasiswa wirausaha yang memulai bisnis;
  - c. jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan;
  - d. keberlanjutan program
  - e. efektifitas dan efisiensi penggunaan dana;
  - f. eksistensi lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan.
3. Masyarakat Desa
  - a. Pelaksanaan program MAUBISA dapat berdampak kepada kemajuan desa tempat binaanya.
  - b. Beberapa anggota masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan langsung dari mahasiswa maupun perguruan tinggi, baik sesuai bidang usaha maupun bidang lainnya;
  - c. Beberapa anggota masyarakat memperoleh tambahan pendapatan dari pelaksanaan program MAUBISA.
4. Unit Bisnis
  - a. meningkatnya jangkauan pasar;
  - b. dipertahankannya kelancaran cash flow;
  - c. meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja;
  - d. meningkatnya omzet dan asset;
  - e. meningkatnya jumlah dan variasi inventori

## **K. KEBERLANJUTAN PROGRAM**

Program MAUBISA merupakan program yang berkelanjutan. Oleh karena itu untuk lebih menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program MAUBISA, PTS harus mempunyai lembaga yang tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) adalah mengelola (perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi) dan mengembangkan (penelitian, dan pengembangan) program

pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa serta program lain yang terkait dengan hubungan antar lembaga. Lembaga dimaksud dapat bersifat formal struktural ataupun fungsional yang bertanggungjawab langsung kepada pimpinan perguruan tinggi.

## L. PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN

Proposal harus diketahui dan disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dengan mengacu pada kaidah penyusunan proposal dan laporan seperti yang ditentukan dalam pedoman ini, yaitu:

Dokumen proposal Program MAUBISA harus ditulis secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas.

### 1. *Outline* dan Isi Proposal

Setiap proposal ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Proposal Lengkap:

- a. Halaman Judul/*Cover*
- b. Halaman identifikasi dan lembar pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan Program
- e. Bab I. Latar Belakang termasuk menjelaskan analisis situasi, Tujuan, dan Sasaran Program
- f. Bab II. Metode Dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
- g. Bab III. Usulan Program
  - 1) Waktu dan tempat (desa) kegiatan
  - 2) Rencana pengembangan usaha
  - 3) Pendekatan dan persetujuan yang dilakukan pada desa binaan (bukti dilampirkan)
- h. Bab IV. Indikator Keberhasilan (*Luaran/Output*)
- i. Bab V. Rincian Anggaran (sesuai volume kegiatan dan satuan biaya)

2. *Outline* dan Isi Laporan Hasil Pelaksanaan  
Setiap laporan ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:  
Struktur Laporan Lengkap

- a. Halaman Judul/*Cover*
- b. Halaman identifikasi dan lembar pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan Program
- e. Bab I. Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran Program
- f. Bab II. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
- g. Bab III. Capaian Hasil Kegiatan (termasuk kendala dan upaya mengatasinya)
- h. Penggunaan anggaran, dengan lampiran bukti pembelajaran yang sah.

**Lampiran 1. Contoh halaman judul/cover**

**Cover: Warna Kuning**



**PROPOSAL**  
**MAHASISWA WIRUSAHA BINA DESA**  
**(MAUBISA)**

**Nama Mahasiswa** : .....

**Perguruan Tinggi Swasta** : .....

Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta  
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2012

## Lampiran 2. Contoh halaman identifikasi dan pengesahan

1. Nama Mahasiswa  
(Nama Ketua apabila lebih dari satu) : .....
2. Perguruan Tinggi Swasta : .....
3. Program Studi : .....
4. Jenis Kelamin : L/P \*
5. Semester : .....
6. IPK : .....
7. Alamat rumah/tempat tinggal : .....
8. Telepon Rumah & HP : .....
9. E-mail : .....
10. Anggota :
  - 1) Nama : .....
  - Program Studi : .....
  - 2) Nama : .....
  - Program Studi : .....
  - 3) Nama : .....
  - Program Studi : .....
  - 4) Nama : .....
  - Program Studi : .....

Yogyakarta, ..... 2012

*Tandatangan*

*Tandatangan*

*Tandatangan*

*Cap PTS*

Nama Pimpinan PTS  
Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Nama Mahasiswa  
(Nama Ketua apabila lebih dari satu)

### Lampiran 3.

## FORMULIR EVALUASI PROPOSAL PROGRAM WIRUSAHA MAHASISWA KOPERTIS WILAYAH V YOGYAKARTA

1. Kelompok : .....
2. Perguruan Tinggi : .....
3. Ketua Kelompok/Program Studi : .....
4. Dosen Pembimbing : .....
5. Judul Proposal : .....

NO.	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
A	Tingkat keselarasan antara tujuan dan sasaran (analisis situasi kelompok masyarakat dan desa binaan)	30		
B	Tingkat Potensi Pencapaian Tujuan dan kelayakan realisasi kegiatan (metode, cara, teknik, teknologi, model)	20		
C	Kerjasama Kemitraan dengan kelompok UKM, Desa Binaan dan pemberdayaan daerah setempat (bukti-bukti dilampirkan)	15		
D	Luaran/ output yang bersifat <i>product oriented</i> (barang/jasa)	20		
E	Tingkat kelayakan dari segi penunjang (kesesuaian bidang ilmu pengusul, alokasi waktu, jadwal pelaksanaan, biaya, kepustakaan, dan sarana lainnya)	15		
	<b>Total</b>	<b>100</b>		

\* Dinilai dari proposal dan presentasi

- Setiap kriteria diberi Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- *Passing grade* = 500 tanpa skor 2

#### Komentar dan Saran Perbaikan :

.....  
.....

Yogyakarta, ..... Mei 2012  
Tim Penilai,

Nama jelas